

**ANALISIS PREDIKSI KESULITAN KEUANGAN
PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ALTMAN PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT. UNILEVER INDONESIA (TBK)**

TUGAS AKHIR



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

NAMA : WIDYA KIRANA

NIM : 1071001111

PROGRAM SARJANA STRATA 1

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

TAHUN 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Widya Kirana

NIM : 1071001111

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Prediksi Kesulitan Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Altman Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia (Tbk)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Dudi Rudianto, S.E., M. Si.

Penguji : Ir. Deddy Herdiansjah, M.Sc., M.B.A., Ph.D

Penguji : Trees T. Kusumawardani, S.E., M.M.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Agustus 2011

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Kirana
NIM : 1071001111
Program Studi : Manajemen
Jenis Tugas Akhir : Riset bisnis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Prediksi Kesulitan Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Altman Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia (Tbk)

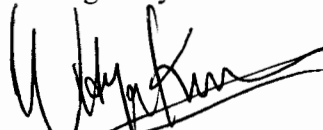
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal : 7 Juli 2011

Yang menyatakan


(Widya Kirana)

14

**Analisis Prediksi Kesulitan Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan
Metode Altman Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever
Indonesia (Tbk)**

Widya Kirana¹

ABSTRAK

Metode Altman merupakan suatu alat untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan berdasarkan *historical data* laporan keuangan dan berfungsi sebagai *early warning system* bagi perusahaan pada masa yang akan datang. Metode tersebut menggunakan *multiple discriminan analysis*, yaitu beberapa rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio keuntungan kumulatif perusahaan, rasio struktur keuangan perusahaan, dan rasio perputaran aset, sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio tersebut ditentukan berdasarkan *historical data* laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan adalah salah satu faktor fundamental perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan. Apabila faktor fundamental perusahaan diprediksi akan melemah, begitu juga yang terjadi pada harga sahamnya. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa jauh prediksi kesulitan keuangan perusahaan (*financial distress*) dengan menggunakan metode Altman dapat mempengaruhi harga saham pada PT. Unilever Indonesia (Tbk). Data yang digunakan adalah data laporan keuangan kuartalan PT. Unilever Indonesia (Tbk) periode kuartal I tahun 2004 sampai kuartal I tahun 2011.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia (Tbk) diprediksi tidak mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) selama tujuh tahun terakhir sebagai sampel penelitian. Demikian pula dengan perkembangan harga saham PT. Unilever Indonesia (Tbk) yang menunjukkan kecenderungan meningkat. Analisis prediksi kesulitan keuangan dengan menggunakan metode Altman *Z score* telah terbukti mempengaruhi harga saham pada PT. Unilever Indonesia (Tbk). Hasil penelitian membuktikan jika nilai *Z score* meningkat, maka harga saham juga meningkat.

Kata kunci:

Financial distress, Altman *Z score*, Harga Saham.

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bakrie

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal dewasa ini menjadi industri yang banyak diminati, terutama oleh *financial investor*. *Financial investor* yaitu investor yang secara eksklusif mengejar tujuan keuangan dari usaha itu (Stefan Arping dan Sonia Falconieri, 2007). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial investor* adalah investor yang hanya menanamkan modal pada bisnis tertentu, misalnya dengan membeli saham, dan tidak terjun langsung pada bisnis tersebut. *Financial investor* biasanya hanya menginginkan *capital gain* dari saham yang ia miliki dengan cara menjual kembali sahamnya pada harga tinggi.

Sebagai *financial investor* yang menginginkan keuntungan dari kegiatan jual-beli saham, perlu untuk mengetahui kondisi serta kinerja keuangan perusahaan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, misalnya membeli atau menjual saham tertentu. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui investor melalui laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan pada periode tertentu, biasanya setiap akhir tahun. Laporan keuangan ini dapat diakses dengan mudah oleh investor, karena merupakan kewajiban perusahaan untuk memberi informasi keuangan yang transparan pada investor.

Selain untuk kepentingan investor, laporan keuangan juga digunakan oleh pihak internal untuk melakukan analisis bisnis, sehingga perusahaan dapat menentukan strategi bisnis apa yang tepat atas dasar analisis laporan keuangan perusahaannya. Analisis bisnis adalah proses evaluasi prospek dan resiko keuangan perusahaan (K. R. Subramanyam dan John J. Wild, 2009). Analisis bisnis digunakan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan bisnis tertentu, misalnya investasi, atau menerbitkan saham, dan lain-lain.

Bagi perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu perusahaan yang sahamnya diperjual-belikan oleh publik, adalah tanggung jawab perusahaan untuk menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan kepada

publik dan investor. Investor memiliki hak untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. Dengan mencermati laporan keuangan tersebut, investor dapat menganalisis dan menginterpretasikan bagaimana kondisi keuangan perusahaan, sehingga investor dapat melakukan tindakan yang sesuai mengenai langkah apa yang harus diambil sebagai respon dari informasi yang diperoleh.

Sebagai perusahaan publik, tentu saja perusahaan diharapkan untuk memiliki kinerja keuangan yang baik. Dalam rangka menghindari kemungkinan perusahaan terjadi kesulitan keuangan, perusahaan publik sebaiknya mampu memprediksi lebih awal mengenai kemungkinan terjadi kesulitan keuangan, agar dapat dilakukan tindakan pencegahan atas kemungkinan tersebut.

Kesulitan keuangan (*financial distress*) yang terjadi pada perusahaan, dapat dialami oleh perusahaan yang belum *go public* maupun perusahaan yang telah *go public*. Kesulitan keuangan berpotensi memicu perusahaan mengalami kepailitan, atau kebangkrutan. Jika kesulitan keuangan dapat diketahui terlebih dahulu, tentu perusahaan dapat melakukan tindakan antisipasi yang tepat untuk mengatasi dan menghindari kemungkinan buruk yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Disinilah fungsi laporan keuangan bagi perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, yaitu dengan melakukan analisis pada laporan keuangan tersebut. Dengan melakukan analisis terlebih dahulu, kesulitan keuangan perusahaan dapat diprediksi lebih awal. Metode yang umum digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah metode Altman *Z Score*.

Metode Altman *Z Score* merupakan metode multiple varian yang menggabungkan lima rasio keuangan untuk menciptakan satu prediksi kesulitan keuangan. Kelima rasio ini antara lain, likuiditas, keuntungan kumulatif perusahaan dan usia perusahaan, profitabilitas perusahaan, struktur keuangan perusahaan, dan rasio perputaran asset atau *asset turnover* (K. R. Subramanyam dan John J. Wild, 2009).

Perusahaan yang akan dianalisis laporan keuangan serta harga sahamnya dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang *consumer goods*,

dan sudah tercatat di bursa efek, sehingga sahamnya sudah diperdagangkan di pasar modal. Perusahaan yang tercatat di bursa sebagai perusahaan publik akan mempublikasikan laporan keuangannya setiap tahun, sehingga akan memudahkan penelitian pada proses pengumpulan data-data mengenai kondisi keuangannya. Perusahaan publik yang bergerak dibidang *consumer goods* cukup banyak, namun yang menarik untuk dijadikan objek penelitian adalah PT. Unilever Indonesia (Tbk) karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang sudah *mature*, dan memiliki banyak lini bisnis untuk produk kebutuhan konsumen sehari-hari atau *fast moving consumer goods*. Peneliti akan melakukan analisis prediksi kesulitan keuangan dengan menggunakan metode Altman serta pengaruhnya terhadap harga saham, pada PT. Unilever Indonesia (Tbk).

Penelitian berdasarkan data laporan keuangan kuartalan dan harga saham PT. Unilever Indonesia (Tbk) pada tahun 2004 – 2011. Data tersebut merupakan *historical data* kondisi keuangan perusahaan dan pergerakan harga saham PT. Unilever Indonesia (Tbk) pada tahun 2004 – 2011 digunakan sebagai perwakilan data yang menggambarkan kondisi perekonomian negara dan kondisi perusahaan pada tahun-tahun terakhir.

Studi empiris yang menggunakan metode Altman (*Z Score*) untuk memprediksi kesulitan keuangan pada perusahaan publik, digunakan sebagai acuan pada penulisan skripsi ini. Misalnya menurut Fakhrurozie (2007) dinyatakan bahwa perusahaan yang sehat, dilihat dari analisis laporan keuangannya dengan menggunakan Altman *Z Score*, harga sahamnya cenderung naik. Penelitian oleh Sinta Kartikawati (2007) membahas tujuh perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, dan menyatakan bahwa metode Altman dapat mengidentifikasi keadaan suatu perusahaan, namun secara faktual terkadang tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi karena metode Altman itu sendiri mempunyai kelemahan yaitu tidak adanya rentang waktu yang pasti kapan kebangkrutan akan terjadi setelah hasil *Z-Score* diketahui.

Berdasarkan latar belakang di atas, penyusunan skripsi ini akan diberi judul “Analisis Prediksi Kesulitan Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan

Metode Altman Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia (Tbk).

1.2 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan PT. Unilever Indonesia (Tbk) berdasarkan laporan keuangan kuartalan perusahaan tahun 2004 - 2011 dengan menggunakan metode Altman *Z Score*.
2. Untuk mengetahui perkembangan harga saham PT. Unilever Indonesia (Tbk) pada tahun 2004 - 2011.
3. Untuk mengetahui apakah prediksi kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Tbk) pada tahun 2004 - 2011.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana kondisi keuangan PT. Unilever Indonesia (Tbk) berdasarkan analisis dengan metode Altman *Z Score* dan perkembangan nilai *Z score*-nya?
2. Bagaimana perkembangan harga saham PT Unilever Indonesia (Tbk) pada tahun 2004 - 2011?
3. Bagaimana pengaruh prediksi kesulitan keuangan perusahaan terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia (Tbk)?

1.4 Batasan Masalah

Metode yang dipilih pada penelitian ini adalah metode Altman (*Z Score*), karena metode ini sudah umum digunakan sebagai alat untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, namun sayangnya metode ini belum banyak digunakan sebagai strategi investasi oleh para investor, sehingga metode ini menjadi menarik untuk dikaji dan diaplikasikan.

Objek penelitian, yaitu PT. Unilever Indonesia (Tbk) dipilih karena perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur berskala nasional, yang telah tercatat di BEI, sehingga mudah dalam hal pengumpulan data dan informasi berkaitan dengan perusahaan ini. Selain itu, perusahaan ini merupakan *market leader* di industrinya, yaitu industri *consumer goods*. Berdasarkan data penelitian oleh Price Waterhouse Coopers, PT. Unilever Indonesia menempati urutan pertama dalam Top 10 non food companies, berdasarkan nilai penjualan tahunannya (PWC, 2006).

Penelitian dilakukan berdasarkan *historical data*, yaitu laporan keuangan kuartalan dan harga saham PT. Unilever (Tbk) pada tahun-tahun terakhir, yaitu pada tahun 2004 – 2011. Tahun pengambilan sampel diasumsikan tidak terjadi perubahan ekonomi yang signifikan, dilihat dari Growth Domestic Product (GDP) Indonesia pada tahun 2004 sebesar 5,1%, tahun 2005 5,6%, tahun 2006 6%, tahun 2007 5,7% (PWC, 2006).

1.5 Manfaat

Penulisan skripsi ini diharapkan membawa manfaat antara lain dari:

a. Aspek Teoritis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana mengembangkan serta mengaplikasikan ilmu analisis laporan keuangan dan manajemen investasi yang telah didapat pada masa kuliah.

2) Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini membawa manfaat bagi perguruan tinggi yang telah mendidik mahasiswanya, sebagai sumber literatur perpustakaan, khususnya literatur mengenai keuangan dan investasi.

3) Bagi Bidang Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dalam penentuan strategi investasi berdasarkan analisis fundamental,

dalam hal ini adalah analisis laporan keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri *consumer goods*.

4) Bagi Peneliti Lainnya

Melalui penelitian ini dapat menjadi kajian dan sumber referensi bagi penelitian yang akan datang, sehingga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Aspek Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi informasi bagi perusahaan yang dijadikan objek penelitian agar dapat melakukan langkah-langkah antisipasi pada prediksi yang timbul mengenai kesulitan keuangan perusahaannya.

2) Bagi Investor

Sebagai informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan kaitannya dengan harga saham, sehingga dapat menjadi referensi untuk melakukan strategi investasi.

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang selama ini muncul mengenai bagaimana cara memprediksi kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan, sebelum hal tersebut terjadi, sehingga dapat dihindari. Selain itu, bagaimana pengaruh analisis prediksi kesulitan keuangan perusahaan terhadap perubahan harga saham perusahaan tersebut, dapat terjawab dalam penelitian ini.